

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perencanaan keuangan menjadi suatu topik penelitian yang sering dilakukan dikarenakan pada zaman modern dan berkembang ini banyak manusia memiliki banyak kebutuhan dan keinginan dan akan terus bertambah seiring dengan berjalannya waktu. Setiap orang memiliki tujuan-tujuan keuangan seperti untuk mempersiapkan dana pendidikan, melunasi hutang, membeli kendaraan, membeli rumah hingga dana untuk pernikahan. Untuk memenuhi tujuan tersebut kita harus memiliki kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan untuk mengelola keuangan yang kita miliki agar memiliki dana yang besar. Tetapi permasalahan yang paling sering dialami adalah pengeluaran yang lebih besar daripada pendapatan sehingga sering disebut dengan lebih besar pasak dari tiangnya. Tetapi perlu diingat perencanaan keuangan bukan hanya dibutuhkan oleh orang yang mempunyai masalah keuangan saja tetapi orang yang kaya juga membutuhkan perencanaan keuangan.

Penelitian tentang perencanaan keuangan mulai banyak dilakukan dan mulai mendapat perhatian di berbagai kalangan. Kebanyakan penelitian melakukan penelitian tentang perencanaan keuangan terhadap orang yang telah berkeluarga dan masih jarang orang melakukan penelitian tentang perencanaan keuangan terhadap orang dewasa yang masih lajang atau belum menikah.

Perencanaan keuangan membantu kita untuk mengetahui prioritas kebutuhan yang ingin kita capai. Tanpa adanya perencanaan keuangan akan cenderung menghabiskan uang yang kita peroleh dengan usaha yang tidak mudah. Terutama mahasiswa yang belum melakukan perencanaan keuangan sehingga akan boros dan tidak memikirkan hari yang akan datang. Sebagai contoh, mahasiswa selalu menghabiskan uang pada awal bulannya dengan memikirkan bahwa bulan depan pasti akan mendapat uang saku dari orangtuanya. Sehingga pada akhir bulan banyak mahasiswa yang mengeluh kehabisan uang dan mencari pinjaman hingga ada yang hanya makan satu kali sehari karena kehabisan uang. Hal ini terjadi karena tidak adanya perencanaan keuangan yang dilakukan. Hal ini tidak terjadi pada mahasiswa saja, pada karyawan juga banyak yang terjadi.

Pada intinya perencanaan keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan karena tanpa perencanaan keuangan yang baik siapa saja akan merasa kesusahan dalam menentukan prioritas utama yang harus dipenuhi dan akan sangat cepat menghabiskan uangnya sehingga orang yang merasa hidupnya sudah sulit akan semakin sulit dan susah untuk tidak merasa kekurangan. Lain hal dengan orang yang berhasil melakukan perencanaan keuangan meskipun ia merasa kekurangan dalam hal keuangan tetapi ia mengelola keuangan dengan baik, justru ia akan memenuhi prioritas utama dan memenuhi kebutuhan yang diperlukan dengan baik tanpa merasa kekurangan sedikit pun. Jadi perencanaan keuangan dibutuhkan baik oleh orang yang memiliki penghasilan yang tinggi dan hidup berkecukupan maupun orang yang memiliki penghasilan yang rendah dan hidup berkekurangan. Perencanaan keuangan diperlukan untuk membuat yang keuangannya sudah baik menjadi lebih baik dan yang keuangannya kurang baik

menjadi lebih baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan.

Yang termasuk dalam tujuan hidup seseorang antara lain menyiapkan dana pendidikan bagi anak, menyiapkan dana hari tua bagi dirinya dan pasangan hidupnya, menyiapkan dana untuk memiliki rumah, menyiapkan warisan bagi keluarga tercinta, menyiapkan dana untuk beribadah haji dan lain-lain.

Baru-baru ini topik penelitian tentang perencanaan keuangan pribadi cukup berkembang. Padahal dulu sering diremehkan dan kebanyakan orang tidak belajar mengenai perencanaan keuangan pribadi tetapi mereka belajar tentang perencanaan keuangan pribadi melalui proses *trial and error*. Dengan mempelajari perencanaan keuangan pribadi dapat mengatur keuangan kita untuk masa sekarang dan masa depan. Cara mengelola keuangan pribadi dapat dimasukkan ke dalam kategori investasi, menabung dan konsumsi.

Kebanyakan orang selalu menggunakan uang terlebih dahulu dan jika terdapat sisa baru kemudian ditabung dan tidak dapat dipakai untuk investasi. Sebaiknya menyisihkan sebagian uang untuk ditabung terlebih dahulu kemudian menggunakan uang untuk konsumsi sehingga kita mengetahui berapa sisa uang yang dapat digunakan untuk konsumsi dan jika terdapat uang sisa digunakan untuk investasi. Investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu. Selain investasi, menabung juga sangat penting karena menabung juga merupakan salah satu penyimpanan dana yang digunakan untuk sesuatu yang mendadak atau penting.

Program sertifikasi CFP (*Certified Financial Planner*) memastikan kepada masyarakat yang menggunakan jasa-jasa seorang profesional CFP bahwa praktisi perencana keuangan tersebut telah memenuhi standar kompetensi, standar etika dan standar praktik yang layak dalam memberikan jasa perencanaan keuangan yang komprehensif dalam suatu kapasitas yang mandiri (*unsupervised*) dan mereka telah setuju tunduk pada prinsip-prinsip integritas, objektivitas, kompetensi, keadilan, kerahasiaan, profesionalisme dan ketekunan ketika berhadapan dengan klien.

Pengetahuan tentang bagaimana cara mengelola keuangan pribadi bukan hanya didapat karena kebiasaan, lingkungan atau akibat dari *trial and error* tetapi bisa didapat dari proses pembelajaran maupun mengikuti sertifikasi perencana keuangan profesional yang biasanya disebut dengan gelar CFP.

Setelah menjelaskan mengenai cara pengelolaan keuangan pribadi dan melalui permasalahan dalam hal pengelolaan keuangan di lingkungan masyarakat terutama yang sering dialami oleh mahasiswa, maka penelitian ini akan dilakukan terhadap mahasiswa/i yang sedang mengambil mata kuliah konsentrasi bidang keuangan dan mata kuliah selain konsentrasi bidang keuangan di Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas maka peneliti bermaksud mengambil topik penelitian dengan judul **Gambaran *Personal Financial Planning* Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.**

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah dilihat dari penjelasan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diangkat adalah bagaimana gambaran *personal financial planning* mahasiswa konsentrasi keuangan dengan konsentrasi lainnya pada mahasiswa di Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana gambaran *personal financial planning* mahasiswa konsentrasi keuangan dengan konsentrasi lainnya pada mahasiswa di Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang perencanaan keuangan pribadi.

2. Bagi Mahasiswa

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan terhadap perencanaan keuangan pribadi sehingga dapat mengelola keuangan pribadi menjadi lebih baik lagi dikarenakan perencanaan keuangan harus dimulai sejak dini.

3. Bagi Akademisi

Sebagai bahan perbandingan untuk peneliti selanjutnya dan diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan dan masukan bagi masyarakat terutama mahasiswa.

